

**MANAJEMEN STRATEGI GURU DALAM MEMETAKAN PROFIL BELAJAR
SISWA SEBAGAI DASAR PENEMPATAN BELAJAR BERBASIS POTENSI DI
MI NAHDLATUL ULAMA KRAKSAAN PROBOLINGGO**

Imro'atus Sa'adah R.S.¹, Firdaus Ainul Yaqin², Nur Fitri Amalia³

¹PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong,

²PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong,

³PGMI, Fakultas Tarbiyah, Universitas Islam Zainul Hasan Genggong,

imroatussaadahrs14@gmail.com¹ , Firdoz10@gmail.com²,

nurfitriamalia188@gmail.com³,

ABSTRACT

This study aims to examine teachers' strategies in designing and implementing student learning profile mapping and its utilization as a basis for potential-based learning placement at MI Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo. This study is motivated by the persistence of uniform learning practices that have not fully accommodated students' diverse characteristics and potentials. This research employed a qualitative descriptive approach with data collection techniques including interviews, observations, and documentation involving the principal, vice principal for curriculum, and homeroom teachers of Tahfidz, Language, IT, and Science programs. Data analysis was conducted using an interactive model consisting of data condensation, data display, and conclusion drawing/verification. The findings indicate that teachers' strategies in mapping learning profiles are carried out systematically through planning, implementation, and evaluation stages. The mapping process involves initial assessments, observations, analysis of learning outcomes, and communication with parents to obtain a comprehensive understanding of students' characteristics. The results are utilized as the basis for placing students into appropriate programs and implementing differentiated learning. These findings show that learning profile mapping contributes to improving learning effectiveness and optimizing students' potential development in primary education.

Keywords: teacher strategy, learning profile mapping, potential-based learning placement

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji strategi guru dalam merancang dan melaksanakan pemetaan profil belajar siswa serta pemanfaatannya sebagai dasar penempatan belajar berbasis potensi di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya praktik pembelajaran yang cenderung seragam sehingga belum sepenuhnya mampu

mengakomodasi keberagaman karakteristik dan potensi peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi yang melibatkan kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta wali kelas pada program Tahfidz, Bahasa, IT, dan Sains. Analisis data dilakukan dengan model interaktif yang meliputi tahap data condensation, data display, serta conclusion drawing/verification. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam pemetaan profil belajar dilaksanakan secara sistematis melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Proses pemetaan dilakukan melalui asesmen awal, observasi, analisis hasil belajar, serta komunikasi dengan orang tua sehingga menghasilkan pemahaman yang komprehensif mengenai karakteristik siswa. Hasil pemetaan tersebut dimanfaatkan sebagai dasar penempatan belajar sesuai potensi serta dalam penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Temuan ini menunjukkan bahwa pemetaan profil belajar berkontribusi dalam meningkatkan efektivitas pembelajaran dan pengembangan potensi siswa secara optimal.

Kata Kunci: strategi guru, pemetaan profil belajar, penempatan belajar berbasis potensi

A. Pendahuluan

Keberagaman karakteristik peserta didik merupakan kondisi yang tidak dapat dihindari dalam proses pembelajaran khususnya pembelajaran di sekolah dasar. Setiap siswa memiliki perbedaan dalam kemampuan akademik, minat, gaya belajar, serta potensi yang berkembang secara unik. Namun, dalam kenyataannya, pembelajaran di kelas masih sering dilaksanakan secara seragam tanpa mempertimbangkan perbedaan tersebut secara mendalam. Kondisi ini menyebabkan pembelajaran belum sepenuhnya mampu mengakomodasi kebutuhan belajar siswa secara optimal. Dampaknya,

pengembangan potensi peserta didik menjadi kurang maksimal dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran cenderung rendah (Fitriyah, 2023).

Fenomena tersebut juga terlihat dalam proses pembelajaran di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo. Guru dihadapkan pada kondisi kelas yang heterogen dengan variasi kemampuan akademik dan non-akademik siswa yang cukup beragam. Keadaan ini menuntut guru untuk tidak hanya menyampaikan materi, tetapi juga memahami karakteristik peserta didik secara lebih mendalam. Oleh karena itu, diperlukan strategi pembelajaran yang adaptif dan responsif terhadap

kebutuhan siswa. Salah satu upaya yang dilakukan adalah melalui pemetaan profil belajar siswa sebagai dasar dalam merancang pembelajaran dan menentukan penempatan belajar berbasis potensi (Fianto et al., 2025).

Manajemen pembelajaran secara teoritis menempatkan guru sebagai aktor utama dalam mengelola proses pembelajaran. Guru dituntut mampu merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran secara sistematis agar sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Manajemen pendidikan yang baik memerlukan perencanaan dan pelaksanaan yang terarah agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal (Amalia, Nur Fitri dan Zuhroh, 2022). Dengan demikian, kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menjadi faktor penting dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa.

Strategi guru dalam hal ini menjadi kunci dalam memahami dan mengembangkan karakteristik peserta didik. Guru tidak hanya berperan sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai pembimbing yang mampu membentuk karakter dan potensi siswa secara optimal. Strategi

guru memiliki peran penting dalam membentuk karakter siswa dan strategi yang tepat juga dapat membantu menanamkan nilai-nilai positif, seperti kejujuran, melalui pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan kondisi siswa (Kholifah, Hamid, & Yaqin, 2023).

Pemetaan profil belajar siswa menjadi langkah strategis dalam memahami kondisi peserta didik secara komprehensif. Profil belajar tidak hanya mencakup aspek kognitif, tetapi juga aspek afektif dan psikomotorik yang saling berkaitan. Melalui pemetaan ini, guru dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas mengenai kebutuhan, minat, dan potensi siswa. Pemahaman terhadap profil peserta didik berkontribusi dalam pembentukan karakter serta pengembangan kompetensi siswa secara menyeluruh (Hasanah, Ni'mah, & Badruttamam, 2024).

Hasil pemetaan profil belajar selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan pembelajaran, termasuk dalam penempatan belajar berbasis potensi. Penempatan ini bertujuan untuk menyesuaikan lingkungan belajar dengan kemampuan dan minat siswa

sehingga proses pembelajaran menjadi lebih efektif dan terarah. Inovasi dalam manajemen pembelajaran diperlukan untuk menciptakan pembelajaran yang adaptif dan mampu mengembangkan potensi siswa secara optimal (Rohmah, Ainur; Wisudaningsih, Endah Tri; dan Yunita, 2025). Dengan demikian, penempatan belajar berbasis potensi menjadi bagian penting dalam pengelolaan pembelajaran yang efektif.

Pemanfaatan hasil pemetaan profil belajar juga berkaitan erat dengan penerapan pembelajaran berdiferensiasi. Guru menyesuaikan strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa, baik dari segi metode, media, maupun aktivitas belajar. Pendekatan ini memungkinkan siswa untuk belajar sesuai dengan kemampuan dan potensi masing-masing. Dengan demikian, pembelajaran menjadi lebih bermakna dan berpusat pada peserta didik. Hal ini diperkuat oleh penelitian yang menunjukkan bahwa pembelajaran berdiferensiasi efektif dalam mengakomodasi kebutuhan belajar siswa yang beragam serta meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar (Fitriyah, 2023).

Penelitian lain juga menunjukkan bahwa pemahaman terhadap karakteristik siswa berpengaruh terhadap efektivitas pembelajaran. Strategi pembelajaran berbasis karakteristik siswa mampu meningkatkan hasil belajar (Andriani, F; Nugraheni, 2024). Identifikasi gaya belajar menjadi dasar dalam merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan siswa (Fianto et al., 2025). Temuan lain juga menunjukkan bahwa pemahaman profil belajar membantu guru dalam menyusun pembelajaran yang lebih terarah (Herdianto, Mudzanatun, Suneki, & Tunjungsari, 2023). Sementara itu, pentingnya pemetaan karakteristik siswa dalam menciptakan pembelajaran yang efektif (Purwanto, 2022).

Meskipun berbagai penelitian tersebut telah mengkaji pemetaan profil belajar dan strategi pembelajaran, sebagian besar masih berfokus pada tahap identifikasi karakteristik siswa. Pemanfaatan hasil pemetaan sebagai dasar penempatan belajar berbasis potensi masih belum banyak dikaji secara mendalam, khususnya di tingkat madrasah ibtidaiyah. Padahal, aspek ini sangat penting dalam mendukung

pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Oleh karena itu, diperlukan penelitian yang secara khusus mengkaji keterkaitan antara pemetaan profil belajar dengan penempatan belajar berbasis potensi. Hal ini menjadi dasar penting bagi pengembangan pembelajaran yang lebih terarah dan efektif (Fianto et al., 2025).

Dalam perspektif pendidikan Islam, perbedaan kemampuan peserta didik merupakan bagian dari ketentuan Allah yang harus dikelola secara bijaksana. Hal ini sesuai dengan QS. Al-Isra ayat 84 :

قُلْ كُلٌّ يَعْمَلُ عَلَىٰ شَاكِلَتِهِ فَرَبُّكُمْ أَعْلَمُ بِمَنْ هُوَ أَهْدَىٰ
سَبِيلًا

Ayat diatas menjelaskan bahwa setiap individu bertindak sesuai dengan keadaan dan kemampuannya masing-masing. Ayat ini memberikan landasan bahwa proses pendidikan harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Dengan demikian, pembelajaran yang mempertimbangkan perbedaan individu akan lebih efektif dalam mengembangkan potensi siswa.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini difokuskan pada strategi

guru dalam merancang dan menerapkan pemetaan profil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga mengkaji pemanfaatan hasil pemetaan sebagai dasar penempatan belajar berbasis potensi di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam strategi guru dalam pemetaan profil belajar siswa serta implementasinya dalam penempatan belajar. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif terkait praktik pembelajaran berbasis potensi.

Penelitian ini diharapkan memberikan manfaat secara teoretis dan praktis. Secara teoretis, penelitian ini dapat memperkaya kajian mengenai manajemen pembelajaran berbasis karakteristik peserta didik. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi guru dalam merancang pembelajaran yang lebih adaptif. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi lembaga pendidikan dalam mengembangkan sistem penempatan belajar berbasis potensi. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat

memberikan kontribusi nyata bagi peningkatan kualitas pembelajaran di pendidikan dasar (Fitriyah, 2023).

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena yang terjadi di lapangan, khususnya terkait strategi guru dalam memetakan profil belajar siswa serta pemanfaatannya dalam penempatan belajar berbasis potensi. Pendekatan kualitatif memungkinkan peneliti memperoleh data yang bersifat alami dan kontekstual sesuai dengan kondisi nyata di lapangan (Safrudin, Zulfamanna, Kustati, & Sepriyanti, 2023). Dengan demikian, hasil penelitian diharapkan mampu memberikan gambaran yang komprehensif mengenai praktik pembelajaran yang dilaksanakan.

Penelitian dilaksanakan di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada adanya program pembelajaran berbasis potensi yang diterapkan melalui kelas Tahfidz, Sains, Bahasa, dan IT. Penelitian ini dilaksanakan dalam

rentang waktu satu bulan, dimulai pada tanggal 22 Januari hingga 22 Februari. Selama proses tersebut, peneliti terlibat secara langsung di lapangan untuk mengamati dan memahami proses pembelajaran yang berlangsung secara mendalam.

Subjek penelitian terdiri dari kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta wali kelas program Tahfidz, Bahasa, IT, dan Sains. Pemilihan subjek, khususnya wali kelas, dilakukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel secara sengaja berdasarkan pertimbangan tertentu untuk memperoleh informan yang dianggap paling relevan dengan fokus penelitian. Wali kelas yang dipilih adalah wali kelas 4 Tahfidz, wali kelas 4 Bahasa, wali kelas 5 IT, dan wali kelas 6 Sains karena memiliki keterlibatan langsung dalam pelaksanaan pemetaan profil belajar siswa dan penempatan belajar berbasis potensi. Dengan demikian, data yang diperoleh benar-benar relevan dengan fokus penelitian (Lenaini, 2021).

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh secara langsung dari informan utama,

yaitu kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta wali kelas Tahfidz, Bahasa, IT, dan Sains melalui kegiatan wawancara dan observasi. Sementara itu, data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti instrumen pemetaan profil belajar, hasil asesmen siswa, data penempatan kelas, serta arsip kegiatan pembelajaran di madrasah. Penggunaan dua sumber data ini bertujuan untuk memperkuat keakuratan dan kelengkapan data penelitian (Iryadi, Setiawan, & Sutarti, 2019).

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang digunakan adalah observasi partisipatif, yaitu peneliti terlibat langsung dalam kegiatan yang diamati untuk memperoleh data yang lebih mendalam (Abdussamad, 2021). Melalui observasi ini, peneliti mengamati perilaku siswa, interaksi guru dan siswa, serta strategi pembelajaran yang diterapkan di kelas.

Wawancara yang digunakan adalah wawancara semi-terstruktur, yaitu wawancara yang memungkinkan peneliti untuk

mengajukan pertanyaan terbuka dan fleksibel sehingga dapat menggali informasi secara mendalam sesuai dengan pengalaman dan perspektif informan. Wawancara dilakukan kepada kepala madrasah, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, serta wali kelas Tahfidz, Bahasa, IT, dan Sains (Aslihatul Rahmawati, Nur Halimah, Karmawan, 2024). Sementara itu, dokumentasi digunakan untuk melengkapi data berupa dokumen sekolah seperti standar kelulusan, catatan evaluasi guru, dan angket Google Form. Teknik dokumentasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dalam penelitian kualitatif yang memanfaatkan dokumen sebagai sumber data untuk memperkuat dan melengkapi hasil penelitian. (Ummah, 2019)

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen utama (human instrument), karena dalam penelitian kualitatif peneliti berperan langsung dalam pengumpulan dan analisis data. Selain itu, digunakan instrumen pendukung berupa pedoman wawancara, lembar observasi, dan format dokumentasi agar proses

pengumpulan data lebih sistematis.(Fadli, 2021)

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model analisis interaktif dari Matthew B. Miles, A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña yang meliputi tiga tahapan, yaitu kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Fadli, 2021). Model ini digunakan karena mampu membantu peneliti dalam mengolah data secara sistematis dan berkesinambungan selama proses penelitian berlangsung.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi. Triangulasi dilakukan dengan membandingkan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu yang berbeda untuk memastikan keakuratan data. Selain itu, peneliti juga melakukan member check kepada informan untuk memastikan kesesuaian data dengan kondisi sebenarnya di lapangan (Fadli, 2021).

C. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi guru dalam memetakan profil belajar siswa di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan

Probolinggo dilaksanakan melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang saling berkaitan. Berdasarkan hasil wawancara dengan wakil kepala madrasah bidang kurikulum, pemetaan profil belajar telah dirancang sejak awal melalui pengumpulan data akademik siswa, pengisian angket minat dan bakat berbasis Google Form, serta masukan dari wali kelas. Data tersebut menjadi dasar dalam mengidentifikasi kecenderungan potensi siswa sebelum dilakukan penempatan dalam program pembelajaran. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pemetaan karakteristik peserta didik perlu dilakukan secara sistematis sebagai dasar pengambilan keputusan pembelajaran (Fianto et al., 2025).

Pada tahap pelaksanaan, guru melakukan pemetaan profil belajar melalui berbagai teknik yang bersifat langsung dan kontekstual. Hasil wawancara dengan wali kelas menunjukkan bahwa guru menggunakan observasi partisipatif untuk mengamati perilaku dan aktivitas belajar siswa di kelas. Selain itu, guru juga menganalisis hasil belajar siswa serta melakukan

komunikasi dengan orang tua untuk memperoleh informasi tambahan terkait kebiasaan dan karakteristik belajar siswa di rumah. Dengan demikian, pemetaan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga mencakup minat, bakat, dan gaya belajar siswa. Temuan ini sesuai dengan penelitian yang menyatakan bahwa observasi partisipatif dan interaksi langsung merupakan teknik penting dalam memperoleh data yang mendalam dalam penelitian kualitatif (Wahyuni & Eny Winarti, 2024).

Hasil pemetaan profil belajar tersebut kemudian digunakan sebagai dasar dalam menentukan penempatan belajar berbasis potensi. Berdasarkan hasil wawancara dengan kepala madrasah, penempatan siswa ke dalam kelas Tahfidz, Bahasa, IT, dan Sains dilakukan melalui rapat bersama antara guru dan pihak madrasah. Keputusan penempatan didasarkan pada data hasil pemetaan yang telah dikumpulkan, sehingga bersifat objektif dan mempertimbangkan berbagai aspek kemampuan siswa. Selain itu, penempatan ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan perkembangan siswa. Hal ini

sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa pengambilan keputusan berbasis data siswa akan menghasilkan penempatan belajar yang lebih tepat (Trianung et al., 2025).

Penempatan belajar berbasis potensi dalam praktiknya memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas, siswa yang berada pada kelas yang sesuai dengan potensinya cenderung lebih aktif, percaya diri, dan memiliki motivasi belajar yang lebih tinggi. Pada kelas Bahasa, siswa terlihat lebih berani dalam menyampaikan pendapat dan berdiskusi, sedangkan pada kelas Tahfidz siswa menunjukkan peningkatan kedisiplinan dan fokus dalam menghafal. Hal ini menunjukkan bahwa kesesuaian antara profil belajar dan lingkungan belajar dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran. Temuan ini didukung oleh penelitian yang menyatakan bahwa pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik siswa mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar (Raharjo, Sri Purnami, & Bukhori, 2024).



Gambar 1 Dokumentasi Wawancara

Tabel dibawah ini guna memperjelas temuan penelitian, hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi dapat dirangkum dalam tabel berikut :

Tabel 1 Temuan Penelitian

Fokus Penelitian	Temuan Inti	Sumber Informan
Pemetaan profil belajar	Dilakukan melalui asesmen awal, observasi dan angket minat bakat siswa	Waka Kurikulum & Wali Kelas
Pelaksanaan pemetaan	Observasi partisipatif, analisis hasil belajar, komunikasi orang tua	Wali Kelas
Penempatan berbasis potensi	Penempatan melalui rapat guru ke kelas Tahfidz, Bahasa, IT dan Sains	Kepala Madrasah
Dampak terhadap	Meningkatkan motivasi ,	Wali Kelas

siswa	keaktifan, dan kepercayaan diri
Kendala dan solusi	Kendala sarana & kesiapan guru, diatasi evaluasi dan kesiapan guru
	Guru & Kepala Madrasah

Berdasarkan tabel tersebut, dapat dipahami bahwa pemetaan profil belajar siswa menjadi dasar utama dalam pengambilan keputusan pembelajaran. Hasil wawancara menunjukkan bahwa guru memanfaatkan data hasil pemetaan secara langsung dalam menentukan strategi pembelajaran dan penempatan siswa. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan data siswa secara sistematis dapat meningkatkan kualitas pembelajaran serta membantu guru dalam menentukan strategi yang lebih tepat dan sesuai kebutuhan peserta didik (Fadli, 2021).

Penerapan penempatan belajar berbasis potensi juga mendukung pembelajaran berdiferensiasi. Guru menyesuaikan metode, materi, dan aktivitas pembelajaran berdasarkan karakteristik siswa di masing-masing

kelas. Hal ini terlihat dari perbedaan pendekatan pada setiap program, seperti hafalan pada kelas Tahfidz, diskusi pada kelas Bahasa, serta praktik pada kelas IT dan Sains. Kondisi ini sesuai dengan konsep pembelajaran berdiferensiasi yang menekankan penyesuaian pembelajaran terhadap kebutuhan siswa (Fitriyah, 2023).

Hasil wawancara juga menunjukkan adanya kendala dalam pelaksanaan program, seperti keterbatasan sarana prasarana dan kesiapan guru. Selain itu, masih terdapat perbedaan pemahaman orang tua terkait penempatan belajar siswa. Oleh karena itu, diperlukan upaya berkelanjutan melalui pelatihan guru dan penguatan komunikasi antara sekolah dan orang tua. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menyatakan bahwa keberhasilan implementasi pembelajaran dipengaruhi oleh kesiapan sumber daya dan dukungan lingkungan Pendidikan (Amalia, Nur Fitri dan Zuhroh, 2022).

Hasil penelitian ini secara keseluruhan menunjukkan bahwa strategi guru dalam memetakan profil belajar siswa telah berjalan dengan baik dan memberikan dampak positif

terhadap pembelajaran. Pemetaan yang dilakukan secara sistematis dan berbasis data mampu membantu guru dalam mengambil keputusan yang tepat, sehingga pembelajaran menjadi lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan potensi peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pemetaan profil belajar siswa di MI Nahdlatul Ulama Kraksaan Probolinggo dilaksanakan secara terencana dan berkelanjutan. Guru mengumpulkan data siswa melalui berbagai cara, seperti asesmen awal, pengamatan langsung di kelas, angket minat dan bakat, serta komunikasi dengan orang tua. Melalui proses tersebut, guru dapat memahami karakteristik siswa secara lebih utuh, baik dari segi kemampuan, minat, maupun gaya belajar.

Informasi yang diperoleh dari pemetaan tersebut kemudian dimanfaatkan dalam menentukan penempatan belajar berbasis potensi. Siswa ditempatkan pada kelas Tahfidz, Bahasa, IT, dan Sains melalui pertimbangan bersama

antara guru dan pihak madrasah berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Penempatan ini tidak bersifat kaku, tetapi dapat berubah sesuai dengan perkembangan siswa, sehingga memberikan kesempatan bagi setiap siswa untuk berkembang secara optimal.

Pelaksanaan penempatan belajar berbasis potensi ini memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Siswa terlihat lebih aktif, lebih percaya diri, serta lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan belajar karena berada pada lingkungan yang sesuai dengan kemampuan dan minatnya. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa hambatan, seperti keterbatasan fasilitas serta kesiapan guru dalam mengelola pembelajaran yang beragam. Oleh karena itu, diperlukan upaya perbaikan secara berkelanjutan agar program ini dapat berjalan lebih maksimal.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, beberapa saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Madrasah

Madrasah diharapkan dapat terus memperkuat pelaksanaan

pemetaan profil belajar dengan menyediakan fasilitas yang mendukung serta melakukan evaluasi secara rutin. Pengembangan program berbasis potensi juga perlu ditingkatkan agar dapat menyesuaikan dengan kebutuhan siswa yang beragam.

2. Bagi Guru

Guru diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan dalam memahami karakteristik siswa serta mengembangkan pembelajaran yang lebih fleksibel. Pemanfaatan hasil pemetaan profil belajar perlu dioptimalkan agar pembelajaran yang dilaksanakan benar-benar sesuai dengan kebutuhan siswa.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat memberikan dukungan terhadap program yang dilaksanakan sekolah serta menjalin komunikasi yang baik dengan guru. Dukungan dari orang tua sangat membantu dalam mengembangkan potensi anak secara optimal.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam mengenai dampak jangka panjang dari penempatan belajar berbasis

potensi serta mengembangkan penelitian pada konteks yang lebih luas agar hasilnya semakin bervariasi dan komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Amalia, Nur Fitri dan Zuhroh, D. H. (2022). analisis manajemen pendidikan karakter madrasah ibtidaiyah dalam mewujudkan Generasi berakhlakul karimah. *Jurnal Basicedu*, 6. <https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2450>
- Andriani, F; Nugraheni, N. (2024). Analisis karakteristik gaya belajar siswa dalam pembelajaran berdiferensiasi. *JURNAL RISET PENDIDIKAN DASAR*, 5. Retrieved from https://scholar.google.com/scholar?hl=id&as_sdt=0%2C5&q=“Analisis+Ka%0Arakteristik+Gaya+Belajar+Siswa+dalam+Pembelajaran+Berdiferensiasi%2C&btnG
- Aslihatul Rahmawati, Nur Halimah, Karmawan, A. A. S. (2024). Optimalisasi Teknik Wawancara Dalam Penelitian Field Research Melalui Pelatihan Berbasis Participatory Action Research. *Jurnal Abdimas Prakasa Dakara*, 4(2), 136–137. Retrieved from <https://doi.org/10.37640/japd.v4i2.2100%0Ae-ISSN>
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Jurnal Humanika*, 21, 33–54. <https://doi.org/10.21831/hum.v21i1.38075>
- Fianto, Z. A., Krisgiyanti, N. A., Cahyani, B. S., Suci, S. N. S., Susanti, M. M. I., & Nainggolan, E. (2025). Identifikasi Gaya Belajar Siswa Sekolah Dasar Guna Mengaplikasikan Pembelajaran Berdiferensiasi. *Jurnal Holistika*, 8(2), 110–116. <https://doi.org/10.24853/holistika.8.2.110-116>
- Fitriyah, B. M. (2023). Fitriyah, Moh Bisri. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(2). Retrieved from <http://journal.unesa.ac.id/index.php/PD>
- Hasanah, M., Ni'mah, M., & Badruttamam, C. A. (2024). scidac plus Artikel ini menggunakan lisensi Creative Commons Attribution 4.0 International License ANALISIS

- PENERAPAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER SISWA DI MI WALISANGA I BANYUANYAR. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 440–449.
- Herdianto, F., Mudzanatun, M., Suneki, S., & Tunjungsari, D. R. (2023). Analysis of Students' Learning Style Profiles in 5th Grade Differentiate Learning in Elementary School. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 4(2), 619–630.
<https://doi.org/10.51276/edu.v4i2.417>
- Iryadi, Setiawan, B., & Sutarti. (2019). Pelatihan Analisis Data Penelitian. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(1), Hlm.1-4.
- Kholifah, R. N., Hamid, A., & Yaqin, F. A. (2023). Strategi Guru Dalam Membentuk Karakter Jujur Di MI Tahdzibun Nasyiin Pakuniran. *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(2), 609.
<https://doi.org/10.35931/am.v7i2.1916>
- Lenaini, I. (2021). teknik pengambilan sampel purposive dan snowball sampling. *Journal Historis*, 6.
<https://doi.org/https://doi.org/10.31764/historis.vXiY.4075>
- Purwanto, J. (2022). Identifikasi dan pemetaan gaya belajar siswa dalam pendidikan jasmani (studi pada sekolah dasar rural dan urban). *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi Dan Aplikasi*, 9(2), 139–145.
<https://doi.org/10.21831/jppfa.v9i2.29609>
- Raharjo, D. R., Sri Purnami, A., & Bukhori, S. (2024). Peningkatan motivasi belajar siswa melalui pembelajaran berdiferensiasi dengan menggunakan media pembelajaran Google-Sites. *LITERAL: Disability Studies Journal*, 2(02), 13–22.
<https://doi.org/10.62385/literal.v2i02.136>
- Rohmah, Ainur; Wisudaningsih, Endah Tri; dan Yunita, A. R. (2025). manajemen inovasi pembelajaran dalam pendidikan karakter di sekolah dasar islam raudhatul istiqomah suko maron. *Jurnal Kerwarganegaraan*, 8.
- Safrudin, R., Zulfamanna, Kustati, M., & Sepriyanti, N. (2023). Penelitian Kualitatif. *Journal Of Social Science Research*, 3(2), 1–15.
-

- Trianung, T., Susanto, D., Rajagukguk, H. O., Sartika, D., Jakarta, U. N., Info, S., ... Education, E. (2025). Optimalisasi Sistem Pengambilan Keputusan Berbasis. *Jurnal Manajemen Pendidikan, 10*(2), 827–838.
- Ummah, M. S. (2019). Metode Pengumpulan Data Kualitatif. *Sustainability (Switzerland), 11*(1), 1–14.
- Wahyuni, M. E., & Eny Winarti. (2024). Analisis Persepsi Pendidikan Di Daerah 3T. *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata, 5*(3), 428–435. <https://doi.org/10.51494/jpdf.v5i3.1358>.